

ABSTRAK

MUHAMMAD YOGIE ALFAWAZ. PESAN SOSIAL DALAM FOTO JURNALISTIK DI HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT (Analisis Semiotika terhadap Rubrik “Spektra” Edisi 09 Februari dan 08 Maret 2020).

Dalam media massa, fotografi menjadi salah satu alat untuk merepresentasikan suatu kejadian atau peristiwa serta menjadi saran informasi yang dapat menghibur dari sisi visualnya tak jarang foto dalam media massa tidak terlalu diperhatikan, hanya dilihat singkat begitu saja. Saat ini tak sedikit terjadi verbalisasi media terhadap pembaca, hal tersebut dilatarbelakangi oleh pembaca yang kurang mampu menyaring pesan-pesan yang disampaikan media massa.

Tujuan tersebut melatarbelakangi penelitian untuk melakukan analisis semiotika terhadap tanda-tanda visual dalam suatu foto, bertujuan untuk membuka pesan-pesan yang tak tersampaikan fotografer, Pada bulan Februari dan Maret memuat sebuah berita dan foto yang berjudul “Memuliakan Pejalan Kaki di Jakarta” dan “Ancaman Abrasi di Utara Bekasi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirces. Pengumpulan data dilakukan dengan cara riset kepustakaan, mengamati foto cerita dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait. Analisis data dilakukan dengan mengoleksi seluruh data yang diperlukan, mengkualifikasi data yang disesuaikan dengan teori *triangle of meaning* yang terdiri dari *sign*, *object* dan *interpretant*.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda, akan tetapi inti dari semiotika adalah penafsiran. Sebaik apapun sebuah tanda, bukanlah semiotika jika tanda tersebut tidak bisa dimaknai. Teori *triangle of meaning* mampu mengemukakan tanda-tanda visual dalam foto menjadi suatu yang dapat dimaknai sebagai pesan, seperti warna, komposisi, efek pemilihan lensa dan *gesture* objek yang terpotret.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto tersebut memiliki pesan sosial setelah dianalisis menggunakan analisis teori *triangle of meaning*, dari kedua foto cerita tersebut disimpulkan pesan-pesan sosial seperti yang mengharuskan para nelayan mengungsi karena ancamana abrasi di Utara Bekasi, sekitar 12 tahun kebelakang yang awalnya banyak dihuni penduduk sekarang hanya sedikit, dan ratusan rumah kini tak lagi berpenghuni, karena banyak rumah warga yang sudah mulai tenggelam, kemudian peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa Literasi visual dalam konteks teknik fotografi dapat mempengaruhi penafsiran pembaca. Literasi visual yang baik akan bermanfaat pada siapapun untuk mencerna konten foto di media massa surat kabar sehingga dapat terhindar dari banalisasi media.

Kata kunci : Foto Jurnalistik, Ilmu Komunikasi, Semiotika, Harian Umum Pikiran Rakyat